

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi di Nagari Kajai Wilayah Kerja Puskesmas Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa:

1. Lebih dari separuh (63,4%) yang tidak menggunakan KB di Nagari Kajai Wilayah Kerja Puskesmas Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat tahun 2025.
2. Lebih dari separuh (56,1%) yang memiliki pengetahuan yang baik terhadap penggunaan alat kontrasepsi di Nagari Kajai Wilayah Kerja Puskesmas Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat tahun 2025.
3. Lebih dari separuh (58,5%) yang memiliki sikap negatif terhadap penggunaan alat kontrasepsi di Nagari Kajai Wilayah Kerja Puskesmas Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat tahun 2025.
4. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan sikap pasangan usia subur (PUS) dengan penggunaan alat kontrasepsi di Nagari Kajai Wilayah Kerja Puskesmas Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat tahun 2025 dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini peneliti mampu mengemukakan hasil penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan masukan terhadap penelitian selanjutnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi.

3. Bagi institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa kebidanan Universitas Alifah Padang dalam penelitian yang berjudul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi.

4. Bagi lahan praktek dan tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan agar tenaga Kesehatan khusus bidan semakin giat dan lebih informatif dalam mensosialisasikan Keluarga Berencana. Agar pengetahuan masyarakat dan kesadaran masyarakat mengenai KB semakin meningkat sehingga penggunaan alat kontrasepsi juga semakin baik.